



KABUPATEN TANGERANG

2022

SIAPKERJA

(Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan)



**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**



INOVASI DAERAH

SIAPKERJA

(Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pelayanan ketenagakerjaan yang efektif dan efisien memiliki peranan yang sangat penting dalam menjaga kesejahteraan tenaga kerja serta melindungi hak-hak mereka. Dalam era modern yang dipenuhi dengan perkembangan teknologi informasi, adopsi sistem informasi aplikasi dalam pelayanan ketenagakerjaan telah menjadi suatu keharusan. Berbagai penelitian oleh para ahli menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan ketenagakerjaan dapat memberikan manfaat signifikan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budi Santoso dan Hafidz Fikri Firmansyah (2020), sistem informasi aplikasi telah terbukti dapat mengoptimalkan proses pengelolaan sumber daya manusia dalam konteks ketenagakerjaan. Adopsi teknologi informasi dapat meningkatkan efisiensi pelayanan ketenagakerjaan dengan meminimalkan potensi kesalahan manusia dan meningkatkan kecepatan dalam memberikan layanan kepada para tenaga kerja. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci untuk memastikan kesuksesan dan kesejahteraan tenaga kerja. Melalui penggunaan sistem informasi aplikasi, pelayanan ketenagakerjaan dapat berjalan lebih efisien, menghemat waktu dan sumber daya, serta memberikan kepuasan bagi para tenaga kerja.

Selain efisiensi, adopsi teknologi informasi dalam pelayanan ketenagakerjaan juga dapat meningkatkan transparansi dan akurasi informasi, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Azrina Rizqina, Ahmad Rizqi Meylani, dan I Ketut Gede Darta (2021). Sistem informasi aplikasi memungkinkan tenaga kerja dan perusahaan untuk dengan mudah mengakses informasi terkait ketenagakerjaan, seperti kebijakan perusahaan, upah, jaminan sosial, dan hak-hak ketenagakerjaan. Transparansi ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para tenaga kerja dalam memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan mudah, tetapi juga memfasilitasi pihak berwenang untuk memantau dan mengawasi implementasi peraturan ketenagakerjaan dengan lebih efektif. Dengan adanya transparansi dan akurasi informasi ini, para tenaga kerja menjadi lebih berdaya dalam mengambil keputusan terkait karier dan hak-hak mereka, sedangkan pihak berwenang dapat melakukan evaluasi dan perbaikan kebijakan ketenagakerjaan secara lebih tepat sasaran.

B. TUJUAN

Tujuan dari SIAPKERJA adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan ketenagakerjaan. Dengan adopsi teknologi informasi dan inovasi yang terintegrasi, sistem ini memungkinkan proses pendaftaran, manajemen, dan pemantauan ketenagakerjaan menjadi lebih cepat, akurat, dan terotomatisasi. Hal ini mengurangi beban administratif dan meminimalkan kesalahan manusia, sehingga waktu dan sumber daya dapat dialokasikan dengan lebih efisien.

C. MANFAAT

1. **Kemudahan dan Kecepatan Akses:** SIAPKERJA memberikan manfaat berupa kemudahan dan kecepatan akses informasi bagi tenaga kerja dan perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi, mereka dapat dengan mudah mencari dan mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai ketenagakerjaan, tanpa harus menghadiri kantor atau instansi terkait secara fisik.
2. **Pengurangan Biaya dan Waktu Administrasi:** Adopsi SIAPKERJA membantu mengurangi biaya dan waktu administrasi yang sebelumnya dibutuhkan dalam proses pelayanan ketenagakerjaan. Proses otomatisasi dan integrasi data meminimalkan tugas-tugas manual, sehingga tenaga kerja dan sumber daya lainnya dapat digunakan secara lebih efisien.
3. **Peningkatan Transparansi dan Pertanggungjawaban:** SIAPKERJA meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban dalam pelayanan ketenagakerjaan. Informasi mengenai hak-hak ketenagakerjaan dan peraturan-peraturan yang berlaku menjadi lebih mudah diakses, sehingga para tenaga kerja dapat lebih aktif dalam memantau kepatuhan perusahaan dan melindungi hak-hak mereka.
4. **Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Manusia:** SIAPKERJA membantu meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia dengan memberikan informasi dan data yang lengkap, terbaru, dan akurat. Informasi ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan perencanaan tenaga kerja yang lebih baik dan memastikan kecocokan antara kebutuhan organisasi dengan kualifikasi tenaga kerja yang ada.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan penciptaan inovasi daerah mengacu pada seberapa cepat suatu daerah dapat menghasilkan dan mengadopsi inovasi baru. Inovasi daerah mencakup perubahan atau pengembangan ide, produk, layanan, atau proses yang dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas hidup, dan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat kecepatan penciptaan inovasi daerah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor:

1. Lingkungan Regulasi: Regulasi dan kebijakan yang kondusif dapat mendorong kecepatan inovasi.
2. Infrastruktur Teknologi: Kecepatan dan stabilitas internet, akses ke komputer, dan fasilitas penelitian membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan ide-ide baru berkembang.
3. Kolaborasi dan Kemitraan: Kerjasama antara sektor publik dan swasta, perguruan tinggi, serta lembaga penelitian membantu mempercepat proses inovasi. Pertukaran pengetahuan, sumber daya, dan keahlian melalui kemitraan dapat merangsang penciptaan dan adopsi inovasi baru.
4. Ketersediaan Sumber Daya Manusia: Daerah dengan ketersediaan sumber daya manusia yang berpengalaman dan berpendidikan tinggi memiliki potensi lebih besar untuk menciptakan inovasi.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

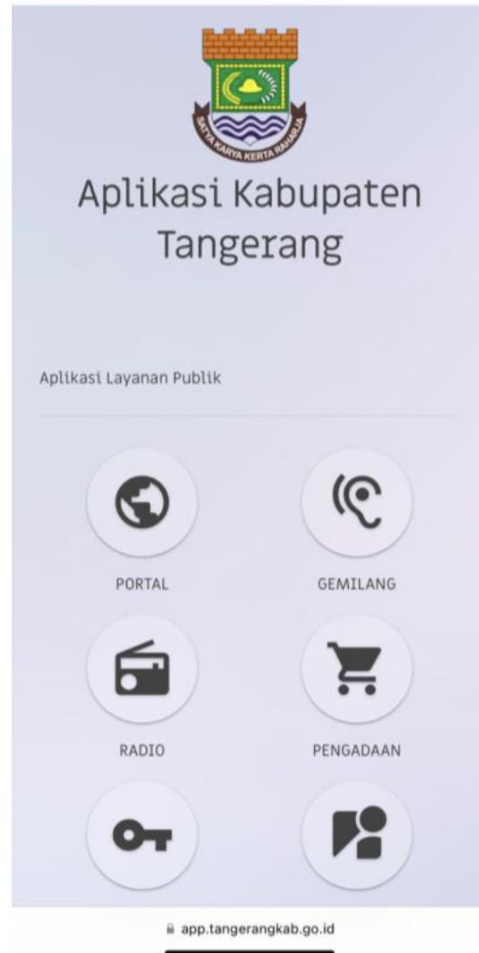
E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi smartphone. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada

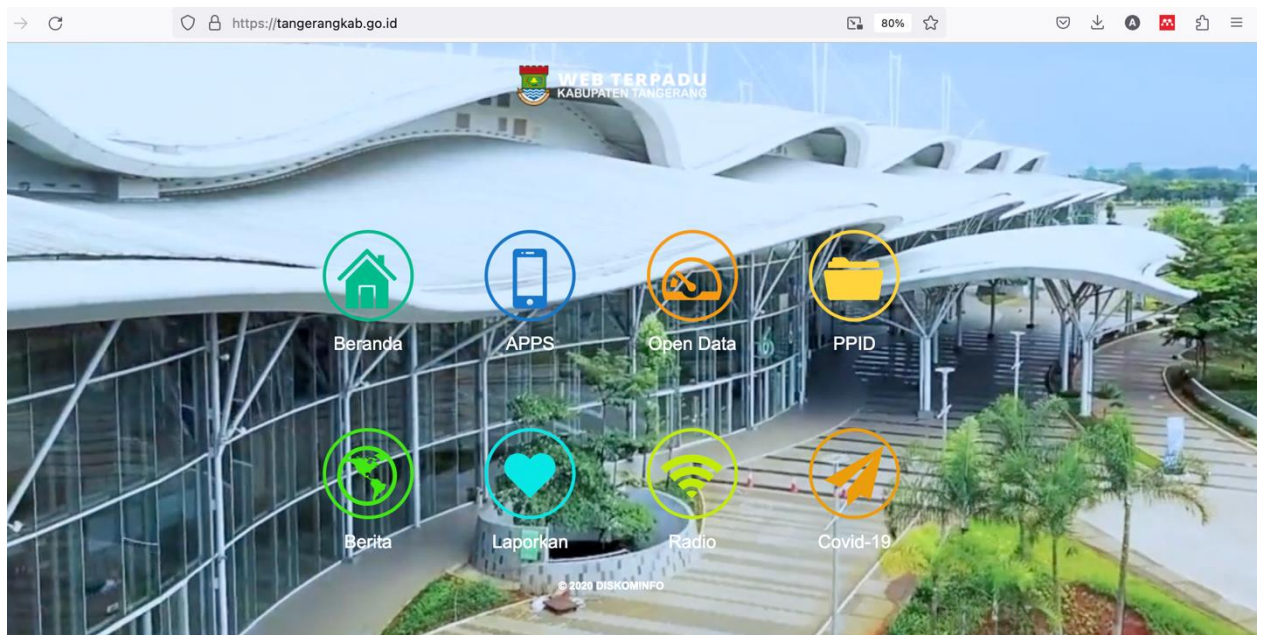
peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi android. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



Gambar 1. Instalasi Inovasi Daerah Gambar



2. Tampilan Inovasi Daerah Pada Aplikasi Mobile Android



Gambar 3 Sistem Informasi Riset dan Inovasi Daerah Kabupaten Tangerang

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan juga menghadirkan kebaruan inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelayanan. Salah satu inovasi tersebut adalah pendaftaran dan manajemen online. Dengan menggunakan aplikasi, tenaga kerja dan perusahaan dapat melakukan pendaftaran, pembaruan data, dan manajemen ketenagakerjaan secara online. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada proses manual, mempercepat proses administrasi, serta memberikan kemudahan akses bagi semua pihak terkait.

Selain itu, integrasi data dan interoperabilitas menjadi aspek penting dalam pengembangan sistem ini. Integrasi data ketenagakerjaan dari berbagai sumber, seperti Departemen Tenaga Kerja, Badan Pusat Statistik, dan instansi terkait lainnya, dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai ketenagakerjaan di Indonesia. Selain itu, interoperabilitas antara sistem informasi aplikasi yang berbeda juga diperlukan untuk memastikan pertukaran data yang lancar dan akurat. Dengan adanya integrasi dan interoperabilitas ini, pelayanan ketenagakerjaan dapat lebih terintegrasi dan efisien. Sistem pelaporan dan monitoring juga merupakan inovasi penting dalam pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan. Dengan adanya sistem pelaporan dan monitoring yang terintegrasi, pihak berwenang dapat melakukan pemantauan secara real-time terhadap kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan. Informasi mengenai upah, jaminan sosial, dan kondisi kerja dapat tercatat dengan akurat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak yang berwenang. Hal ini tidak hanya memberikan manfaat bagi tenaga kerja dalam melindungi hak-hak mereka, tetapi juga memudahkan pemerintah dalam mengawasi dan mengontrol kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan.

B. DESAIN INOVASI

Rancang bangun Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan melibatkan beberapa komponen penting yang perlu diperhatikan secara keseluruhan. Salah satu komponen yang penting adalah antarmuka pengguna yang dirancang dengan tujuan

membuat penggunaannya intuitif dan mudah digunakan oleh tenaga kerja, perusahaan, dan pihak berwenang. Antarmuka yang baik akan mempermudah akses dan pengelolaan informasi terkait ketenagakerjaan. Selain itu, penting juga untuk membangun basis data terpusat yang aman. Basis data ini akan menyimpan berbagai informasi penting, termasuk data pribadi tenaga kerja, kontrak kerja, upah, dan jaminan sosial. Keamanan dan otorisasi akses yang tepat harus diterapkan agar data dapat diakses oleh entitas yang berwenang dan melindungi privasi tenaga kerja.

Implementasi fitur otomatisasi juga menjadi aspek yang signifikan dalam sistem ini. Fitur-fitur ini dapat mencakup pemberitahuan jatuh tempo kontrak kerja, peringatan peraturan ketenagakerjaan, atau penghasilan bulanan. Dengan adanya otomatisasi, proses administrasi dapat menjadi lebih efisien dan meminimalkan kesalahan manusia. Keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian utama dalam rancang bangun sistem ini. Langkah-langkah keamanan yang kuat harus diterapkan untuk melindungi data pribadi tenaga kerja dan informasi sensitif lainnya dari akses yang tidak sah atau penyalahgunaan. Terakhir, penting untuk mengintegrasikan sistem informasi aplikasi dengan sistem terkait lainnya. Misalnya, menghubungkan sistem dengan sistem perpajakan dan sistem jaminan sosial untuk memastikan pertukaran data yang akurat dan lengkap antara entitas yang terlibat.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

SOP proses inovasi adalah alat yang berguna untuk memastikan bahwa proses kreatif dan inovatif dijalankan dengan efisiensi dan efektivitas, sehingga organisasi atau tim dapat menciptakan solusi baru yang memberikan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Berikut adalah beberapa poin yang terdapat dalam SOP proses inovasi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup: SOP harus menyediakan penjelasan tentang tujuan utama dari proses inovasi dan ruang lingkungannya. Ini membantu anggota tim inovasi untuk memahami batasan dan harapan dari proses yang akan dijalani.
2. Peran dan Tanggung Jawab: SOP harus menyediakan daftar peran dan tanggung jawab setiap anggota tim inovasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tahu tugas mereka dan berkontribusi sesuai dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki.

3. Sumber Daya yang Diperlukan: SOP harus mencakup informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan proses inovasi, termasuk anggaran, waktu, alat, dan teknologi yang diperlukan.
4. Proses Kreatifitas dan Pengumpulan Ide: SOP harus menjelaskan cara tim inovasi merangsang kreativitas dan mengumpulkan ide-ide baru. Ini bisa meliputi teknik brainstorming, wawancara dengan pengguna, atau survei pasar.
5. Metode Penilaian dan Seleksi Ide: SOP harus menyediakan kriteria dan metode yang digunakan untuk menilai dan memilih ide-ide inovatif yang paling berpotensi untuk diimplementasikan.
6. Pengelolaan Risiko dan Pengendalian Kualitas: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko yang mungkin muncul selama proses inovasi. Selain itu, pengendalian kualitas juga harus dijelaskan untuk memastikan bahwa hasil inovasi sesuai dengan standar yang diharapkan.
7. Pengujian dan Uji Coba: SOP harus menguraikan prosedur pengujian dan uji coba yang akan dilakukan untuk memvalidasi ide-ide inovatif sebelum diimplementasikan secara luas.
8. Penyusunan Rencana Implementasi: SOP harus mencakup langkah-langkah untuk menyusun rencana implementasi inovasi yang mencakup tahap pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi.
9. Komunikasi Internal dan Eksternal: SOP harus memberikan panduan tentang bagaimana tim inovasi akan berkomunikasi baik secara internal maupun eksternal, termasuk mengenai perkembangan, kemajuan, dan hasil dari inovasi.
10. Evaluasi Kinerja Pasca-Implementasi: SOP harus menyediakan metode dan metrik untuk mengevaluasi kinerja inovasi setelah diimplementasikan, sehingga dapat dilakukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut jika diperlukan.

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

SIAPKERJA (Sistem Informasi Aplikasi Pelayanan Ketenagakerjaan) adalah inovasi yang sangat penting dalam meningkatkan pelayanan ketenagakerjaan di Kabupaten Tangerang. Dalam era digitalisasi dan teknologi informasi yang terus berkembang, SIAPKERJA menjadi solusi yang tepat untuk mengoptimalkan proses pengelolaan sumber daya manusia dan memberikan layanan yang lebih efektif dan efisien bagi para tenaga kerja dan perusahaan.

Dengan penggunaan sistem informasi aplikasi, SIAPKERJA mampu memberikan manfaat signifikan, seperti meningkatkan transparansi dan akurasi informasi terkait ketenagakerjaan. Informasi mengenai kebijakan perusahaan, upah, jaminan sosial, dan hak-hak ketenagakerjaan dapat diakses dengan mudah oleh tenaga kerja dan perusahaan, sehingga mereka dapat memahami hak-hak mereka dengan lebih baik dan melakukan perencanaan karier yang lebih matang.

Selain itu, SIAPKERJA membawa inovasi berupa pendaftaran dan manajemen online, yang mempercepat proses administrasi dan mengurangi ketergantungan pada proses manual. Integrasi data dan interoperabilitas juga menjadi kebaruan yang penting, memungkinkan pertukaran data yang lancar dan akurat antara berbagai sistem informasi aplikasi terkait ketenagakerjaan.

Rancang bangun SIAPKERJA juga mengutamakan keamanan data dan privasi tenaga kerja, sehingga informasi pribadi mereka terlindungi dengan baik dari akses yang tidak sah. Implementasi fitur otomatisasi dan integrasi sistem terkait memperkuat efisiensi dalam pelayanan dan meminimalkan kesalahan manusia.

Dengan demikian, SIAPKERJA diharapkan dapat menjadi langkah maju yang signifikan dalam meningkatkan layanan ketenagakerjaan dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif, aman, dan adil bagi para tenaga kerja di Kabupaten Tangerang. Penerapan SIAPKERJA sebagai sistem informasi aplikasi pelayanan ketenagakerjaan diharapkan dapat menjadi contoh terbaik dalam pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung pembangunan dan kemajuan di bidang ketenagakerjaan.



KABUPATEN TANGERANG